

ABSTRAK

Salah satu bentuk ketidakpastian yang berasal dari informasi yang tidak sempurna adalah apakah elemen tertentu dari himpunan semesta X termasuk dalam suatu himpunan bagian dari X atau tidak. Oleh karena itu, kita memerlukan suatu ukuran yang menunjukkan derajat sejauh mana informasi yang tersedia mendukung evidensi atau kepercayaan bahwa elemen tersebut termasuk dalam himpunan bagian itu atau tidak. Ukuran seperti itu disebut ukuran kabur. Di dalam kerangka teori ukuran kabur terdapat teori evidensi dan teori posibilitas, yang pada mulanya dikembangkan secara intuitif dengan menggunakan himpunan kabur. Teori-teori tersebut kemudian dikembangkan dengan pendekatan aksiomatis yang menempatkan teori posibilitas dalam kerangka ukuran kabur dan teori evidensi.

ABSTRACT

One form of uncertainty, which results from information deficiency, is the ambiguity whether a particular element of a universe X belongs to the subset of X or not. So we need a measure to indicate the degree to which the available information supports the evidence or belief that the element belongs to the subset or not. This measure is called fuzzy measure. In the framework of fuzzy measure theory, there are evidence theory and possibility theory which initially were intuitively developed in terms of fuzzy sets. Those theories are then axiomatically developed which placed the possibility theory in the framework of fuzzy measure and evidence theory.